



## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUBTEMA 2 MANUSIA DAN LINGKUNGAN KELAS V SD NEGERI 095551 JL. ASAHAN**

**Malinda Eva Artauli Manik<sup>1</sup>, Minar Trisnawati Lumbantobing<sup>2</sup>, Osco Parmonangan Sijabat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
e-mail: [malindamanik7@gmail.com](mailto:malindamanik7@gmail.com)<sup>1</sup>, [minartobing14@gmail.com](mailto:minartobing14@gmail.com)<sup>2</sup>, [osco.sijabat@uhnnp.ac.id](mailto:osco.sijabat@uhnnp.ac.id)<sup>3</sup>

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 19-10-2023

Disetujui : 23-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

#### **Kata Kunci :**

Model Pembelajaran; Picture and Picture; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian pre-eksperimental bentuk *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 33 siswa dengan jumlah sampel seluruh jumlah populasi penelitian sebanyak 33 siswa. Hasil dari penelitian terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata *posttest* berjumlah 77,69 sedangkan *pretest* berjumlah 57,93. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh taraf signifikan = 0,05 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,694 dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,512. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $9,512 > 1,694$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya ada perbedaan antara hasil belajar setelah pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 manusia dan lingkungan Kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 19-10-2023

Accepted : 23-10-2023

Publish : 30-11-2023

#### **Keywords:**

Learning Model; Picture and Picture; Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of the picture and picture learning model on student learning outcomes in subtheme 2 humans and the environment of class V SD Negeri 095551 Jl. Asahan. The type of research used in this research is quantitative research. This research method is experimental research using a pre-experimental research design in the form of a one group pretest-posttest design. The population in this study were all fifth grade students totaling 33 students with a sample size of 33 students. The results of the study showed an increase in



student learning outcomes with an average posttest score of 77.69 while the pretest amounted to 57.93. Based on the results of hypothesis testing, a significant level = 0.05 was obtained and the  $t_{table}$  was 1.694 and the  $t_{count}$  was 9.512. Thus  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $9,512 > 1,694$  so that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, meaning that there is a difference between learning outcomes after learning using the picture and picture model. So from the test results it can be concluded that there is an effect of the picture and picture learning model on student learning outcomes in subtheme 2 humans and the environment of Class V SD Negeri 095551 Jl. Asahan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat membangun kemampuan manusia sehingga memperoleh kemajuan terhadap pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dilaksanakan dengan adanya tindakan dalam keberlangsungannya proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang ada pada dirinya sehingga dapat memperoleh pencapaian keberhasilan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan masyarakat dan menjunjung tinggi martabat bangsa. Pendidikan dikatakan berhasil jika tercapai peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Setiap proses akan memperoleh sebuah hasil dengan demikian juga halnya dalam belajar yang dituntut untuk memberikan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2016). Untuk mencapai hasil belajar tersebut, dalam kegiatan pembelajaran guru akan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Hal ini peran guru dalam pendidikan sangatlah penting demi kemajuan belajar siswa. Salah satu penunjang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran yang tepat. Dengan demikian, guru dapat memilih model pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan sebagai acuan pada penerapan proses kegiatan pembelajaran yang digunakan pendidik untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki peserta didik. Pada penelitian ini peneliti akan membahas salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. (Shoimin, 2022). Model pembelajaran ini mengutamakan gambar sebagai objek utama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan melalui gambar yang diberikan maka siswa akan mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihat dan dapat memperjelas topik yang sedang dibahas. Model pembelajaran *picture and picture* melibatkan peran aktif peserta didik dalam proses berfikir, inovatif, menyenangkan dan kreatif. Dengan adanya model pembelajaran ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut cenderung pasif dikarenakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang menarik atau bervariasi dan pembelajaran masih berpatokan pada buku yang mengakibatkan kurangnya menarik perhatian siswa dalam keinginan belajar dan pembelajaran sehingga siswa mudah bosan, mudah mengantuk, dan menjadi ribut yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan KKM yang diperoleh. Pada muatan pelajaran IPS Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 64, siswa yang memperoleh nilai  $>64$  yakni 11 siswa (33,33%) yang memperoleh nilai  $<64$  sebanyak 23 siswa (69,69%). Muatan pelajaran Bahasa Indonesia Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 63, siswa yang memperoleh nilai  $>63$  yakni 15 siswa (45,45%) yang memperoleh nilai  $<63$  sebanyak 18 siswa (54,54%). Sedangkan pada muatan pelajaran PKn Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 63, siswa



memperoleh nilai  $>63$  sebanyak 13 siswa (36,36%) yang memperoleh nilai  $<63$  sebanyak 21 siswa (63,63%). Jadi dari 33 jumlah siswa kelas V masih banyak yang belum memenuhi standar kelulusan. Oleh sebab itu, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sebagai pendidik seharusnya meningkatkan kualitas dalam memperbaharui model pembelajaran di kelas agar siswa lebih aktif, kreatif, dan tidak membosankan. Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 2 Manusia dan Lingkungan V SD Negeri 095551 Jl. Asahan”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian pre-eksperimental bentuk *one group pretest-posttest design*. Adapun populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa dengan jumlah sampel 33 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Untuk mengetahui kelayakan test yang akan diujikan maka peneliti melakukan uji instrumen dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji dalam penelitian maka terlebih dahulu harus dilakukan pengujian uji instrumen yaitu uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda. Pada pelaksanaan uji instrumen dilakukan di kelas V dengan jumlah responden sebanyak 22 siswa.

### 1. Uji Validitas

Adapun ketentuan untuk uji validitas yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Pada taraf signifikan  $= 0,05$  dan  $n = 22$  sehingga diperoleh  $r_{tabel} 0,4227$ .

Berdasarkan hasil yang telah diolah dinyatakan bahwa 25 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid. Jadi 25 butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dihitung menggunakan *Cronbach Alpha*. Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien ditentukan dengan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka data dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil data dinyatakan bahwa *Cronbach's alpha*  $0,876 > 0,60$ . Dari hasil perhitungan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian menunjukkan butir soal mempunyai nilai reliabel yang tinggi.

### 3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari butir soal pada tingkat kesukaran terdapat 22 soal dikategorikan sedang dan 8 soal dikategorikan mudah sehingga soal layak untuk digunakan.

### 4. Instrumen tes perlu diuji daya beda untuk mengetahui kemampuan siswa menjawab soal tersebut. Maka dapat disimpulkan dari 30 butir soal diuji daya beda soal terdapat 20 butir soal kategori kurang, 8 butir soal kategori cukup dan 2 butir soal kategori baik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 095551 Jl. Asahan maka peneliti dapat mengumpulkan data-data hasil belajar siswa kelas V. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Pre-Test**

| No     | Kriteria | Keterangan   | Jumlah Siswa | Persentase |
|--------|----------|--------------|--------------|------------|
| 1      | $> 64$   | Tuntas       | 12           | 36,36%     |
| 2      | $< 64$   | Tidak Tuntas | 21           | 63,63%     |
| Jumlah |          |              | 33           |            |



|                     |       |
|---------------------|-------|
| Total nilai pretest | 1.912 |
| Rata-rata           | 57,93 |

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dari 33 siswa diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,93. Siswa yang memperoleh nilai tuntas sebesar 36,36% (12 siswa) dan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas sebesar 63,63% (21 siswa).

**Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Post-Test**

| No                          | Kriteria | Keterangan   | Jumlah Siswa | Persentase |
|-----------------------------|----------|--------------|--------------|------------|
| 1                           | > 64     | Tuntas       | 30           | 90,90%     |
| 2                           | < 64     | Tidak Tuntas | 3            | 9,10%      |
| Jumlah                      |          |              | 33           |            |
| Total nilai <i>posttest</i> |          |              | 2.564        |            |
| Rata-rata                   |          |              | 77,69        |            |

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dari 33 siswa diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 77,69. Siswa yang memperoleh nilai tuntas sebesar 90,90% (30 siswa) dan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas sebesar 9,10% (3 siswa). Berdasarkan hasil nilai rata-rata pretest dan posttest menunjukkan bahwa adapeningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan setelah diberikan sebuah perlakuan terhadap pembelajaran dan memberikan soal posttest. Hal ini dapat dilihat bahwa hasil nilai posttest lebih tinggi dari nilai *pretest* dengan rata-rata *posttest* 77,69 sedangkan nilai rata-rata pretest 57,93. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program statistika SPSS dengan analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Teknik analisis uji normalitas data penelitian dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Pretest           | Posttest          |
|----------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|
| N                                |                | 33                | 33                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 57,94             | 77,70             |
|                                  | Std. Deviation | 14,022            | 11,447            |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,143              | ,138              |
|                                  | Positive       | ,143              | ,087              |
|                                  | Negative       | -,084             | -,138             |
| Test Statistic                   |                | ,143              | ,138              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,085 <sup>c</sup> | ,112 <sup>c</sup> |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan seluruh data menunjukkan bahwa nilai signifikan pada *pretest* 0,085 dan signifikan pada posttest sebesar 0,112 dengan sampel 33 siswa. Jadi kesimpulan distribusi menyatakan data soal normal karena nilai signifikan > 0,05. Uji ini digunakan unuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Uji homogen ini menggunakan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas  
 Test of Homogeneity of Variances**

|                 | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|-----------------|------------------|-----|-----|------|
| Based on Mean   | ,792             | 7   | 22  | ,601 |
| Based on Median | ,612             | 7   | 22  | ,740 |



|                                      |      |   |        |      |
|--------------------------------------|------|---|--------|------|
| Based on Median and with adjusted df | ,612 | 7 | 16,772 | ,739 |
| Based on trimmed mean                | ,775 | 7 | 22     | ,615 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk data adalah  $0,601 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen. Dalam uji hipotesis dilakukan pengujian yang bertujuan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Maka tehnik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 5. Analisis Skor Pre-Test dan Post-Test**

| No | Pretest | Posttest | $d = x_2 - x_1$ | $d^2$ |
|----|---------|----------|-----------------|-------|
| 1  | 80      | 88       | 8               | 64    |
| 2  | 84      | 96       | 12              | 144   |
| 3  | 72      | 80       | 8               | 64    |
| 4  | 44      | 80       | 36              | 1296  |
| 5  | 64      | 72       | 8               | 64    |
| 6  | 44      | 52       | 8               | 64    |
| 7  | 56      | 60       | 4               | 16    |
| 8  | 68      | 88       | 20              | 400   |
| 9  | 72      | 88       | 16              | 256   |
| 10 | 72      | 72       | 0               | 0     |
| 11 | 60      | 76       | 16              | 256   |
| 12 | 34      | 76       | 42              | 1764  |
| 13 | 80      | 96       | 16              | 256   |
| 14 | 38      | 44       | 6               | 36    |
| 15 | 44      | 84       | 40              | 1600  |
| 16 | 56      | 72       | 16              | 256   |
| 17 | 64      | 84       | 20              | 400   |
| 18 | 54      | 76       | 22              | 484   |
| 19 | 76      | 84       | 8               | 64    |
| 20 | 44      | 80       | 36              | 1296  |
| 21 | 52      | 76       | 24              | 576   |
| 22 | 34      | 68       | 34              | 1156  |
| 23 | 56      | 68       | 12              | 144   |
| 24 | 44      | 68       | 24              | 576   |
| 25 | 52      | 92       | 40              | 1600  |
| 26 | 44      | 76       | 32              | 1024  |
| 27 | 44      | 72       | 28              | 784   |
| 28 | 56      | 80       | 24              | 576   |
| 29 | 60      | 80       | 20              | 400   |
| 30 | 64      | 92       | 28              | 784   |



|    |       |       |     |        |
|----|-------|-------|-----|--------|
| 31 | 80    | 80    | 0   | 0      |
| 32 | 60    | 76    | 16  | 256    |
| 33 | 60    | 88    | 28  | 784    |
|    | 1.912 | 2.564 | 652 | 17.440 |

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{652}{33} \\ &= 19,758\end{aligned}$$

2. Mencari harga

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 17440 - \frac{652^2}{33} \\ &= 17440 - \frac{425104}{33} \\ &= 17440 - 12881,9 \\ &= 4558,1\end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}}$$

$$t = \frac{19,758}{\sqrt{\frac{4558,1}{33(33-1)}}}$$

$$t = \frac{19,758}{\sqrt{\frac{4558,1}{1056}}}$$

$$t = \frac{19,758}{\sqrt{4,3164}}$$

$$t = \frac{19,758}{2,077}$$

$$t = 9,512$$

4. Membuat Kesimpulan

Untuk mencari  $t_{tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1 = 33-1 = 32$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,694$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,512 > 1,694$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 manusia dan Lingkungan Kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal di kelas V UPTD SD Negeri 122357 Jl. Jati Pematang Siantar dengan jumlah 22 peserta didik. Dalam uji



validitas dari 30 butir soal setelah dilakukan uji validasi maka terdapat 25 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid sehingga peneliti menggunakan 25 butir soal untuk persebaran soal ke sekolah penelitian dan hasil butir soal reliabilitas 0,876 dengan interpretasi tinggi. Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan. Peneliti melakukan pengujian *pretest*, kemudian melakukan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* serta memberikan pengujian *posttest*. Berdasarkan hasil analisis data pada *pretest* dan *posttest* kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan dengan jumlah peserta didik 33 orang maka diketahui bahwa hasil nilai rata-rata *pretest* berjumlah 57,93 sedangkan nilai rata-rata *posttest* berjumlah 77,69. Dengan demikian nilai rata-rata *posttest* pada saat diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* yang belum dilakukan perlakuan. Berdasarkan uji teknik analisis data pada uji normalitas diperoleh nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data dinyatakan normal. Pada uji homogenitas diperoleh nilai signifikan  $0,601 > 0,05$  maka data dinyatakan homogen. Uji normalitas dan Uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Berdasarkan hasil test peserta didik maka diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 9,512 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,694 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $9,512 > 1,694$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan.

## KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa pada *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *picture and picture*. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata *pretest* berjumlah 57,93 dan nilai rata-rata *posttest* berjumlah 77,69. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh taraf signifikan = 0,05 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,694 dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 9,512. Dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$   $9,512 > 1,694$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa subtema 2 manusia dan lingkungan Kelas V SD Negeri 095551 Jl. Asahan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 095551 Jl. Asahan dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas & Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Parsada.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maryanto. 2017. *Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngaliun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purba, Romayeni. Lumbantobing, Minar. Sirait, M, Esti. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran



- Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 124401 Jl. Dahlia Pematang Siantar”. *Jurnal On Education*. Vol. 6 (01): hal.
- Rusmono. 2017. Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2022. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Susanto,
- Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.